

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kampung Beringin Pematang Siantar

Kampung beringin merupakan kampung yang berada di Kecamatan Tapian Dolok di Kabupaten Simalungun. Secara geografis Kabupaten Simalungun terletak antara 36'LU dan 98 32'BT dengan luas wilayah 4.386,60 km atau 6,12 ri dari total luas provinsi Sumatera Utara dan terletak pada ketinggian 3.369 m di atas permukaan laut), yang terbagi menjadi 3 kategori utama, yaitu: Pertama, ketinggian 20 m 389 m di atas permukaan laut termasuk dalam kategori dataran rendah, yang meliputi Kecamatan Bandar, Pematang Bandar, Ujung Padang, Siantar, Huta Bayu Raja, Tanah Jawa dan Bosar Maligas, Dolok Batu Nanggar dan Tapian Dolok seluas 2.160,83 km atau 49,26 ri wilayah Kabupaten Simalungun. Kedua, ketinggian 600m 920m di atas permukaan laut termasuk dalam kategori sedang, meliputi Kecamatan Panei, Jorlang Hataran, Raya Kahean, Sidamanik, Raya, Dolok Panribuan dan Girsang Simpang Bolon dengan luas 1276,07 km atau 29. 09 ri wilayah Kabupaten Simalungun. Ketiga, ketinggian 1.100 m - 1.500 m di atas permukaan laut dalam kategori dataran tinggi yang termasuk Kec. Pengamatan Dolok Pardamean, Purba, Silimakuta, Silau Kahean dan Dolok Silau seluas 939,70 km atau 21.65 ri dari Kabupaten Simalungun.

Kampung beringin berada di kecamatan Tapian Dolok, atau orang-orang sekitar menyebutnya kampung beringin tetapi di dalam peta disebut sebagai kelurahan sinaksak yang berada di kecamatan Tapian Dolok.

Jumlah penduduk di kelurahan Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok berdasarkan jenis kelamin adalah berjumlah 14.460 jiwa terdiri dari 7.371 jiwa penduduk laki-laki dan 7.089 jiwa penduduk perempuan.⁶⁰

Jumlah pendidikan yang ada di Kecamatan Tapian Dolok adalah sekolah dasar (SD) berjumlah 11, sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 5, sekolah menengah keatas (SMA) berjumlah 2, sekolah menengah kejuruan (SMK) berjumlah 1 dan yang terakhir perguruan tinggi (Universitas) berjumlah 1.

Kehidupan beragama penduduk di kecamatan tapian dolok sangat baik. Pemeluk agama islam lebih mendominasi dengan jumlah pemeluk 33.437 jiwa, pemeluk agama kristen protestan berjumlah 3.164, pemeluk agama katolik berjumlah 662 jiwa, dan pemeluk agama lainnya adalah berjumlah 771.⁶¹

B. Tingkat kecanduan penggunaan game online pada anak di Kampung Beringin

Bermain game online boleh dilakukan untuk tujuan sebagai sarana rekreasi, namun jika dilakukan secara kontinu dapat disebut perilaku kecanduan game online untuk pemuasan dan ketidakmampuan untuk mengendalikan impuls atau keinginan.

Kecanduan *game online* atau *internet addictive disorder* yaitu kecanduan yang disebabkan oleh jaringan internet yang diantaranya merupakan computer game addictive.

⁶⁰ Simalunginkab.go.id diakses pada tanggal 27 februari 2022 pukul 17.40 WIB.

⁶¹ Simalungunkab. Bps.go.id diakses pada tanggal 27 februari 2022 pukul 18.00 WIB.

Kecanduan game online adalah situasi dimana seseorang tidak bisa berhenti untuk bermain game online dan mungkin tidak dapat mengontrol diri sendiri atau mereka yang terlibat dari mereka yang terlibat Kecanduan judi online yang berlebihan menyebabkan kerusakan fisik dan juga psikologis.

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Kampung Beringin terhadap tingkat kecanduan penggunaan game online pada anak adalah kecanduan tingkat sedang dan berat. Adapun tingkat kecanduan sedang seperti dalam wawancara dengan ibu Ruqoyah Elmasnun yang mengatakan lama waktu bermain anak ibu Ruqoyah Elmasnun bermain selama 3 jam perhari. “Oh anak saya itu palingan juga dia main 3 jam an lah”.⁶²

Kecanduan *game online* pada tingkat berat adalah seperti yang terjadi pada anak Informan ibu Riva yang mengatakan bahwa anak ibu Riva bermain game online dapat mencapai 4 sampai 5 jam perhari. “Jadi dia kalo main game itu mungkin sehari sekitar 4 sampe 5 jam an lah mbak, kadang juga ibu susah bilangin ke dia karena keras banget emang, karena kalo main game sampe segitu waktunya kan juga gak bagus”.⁶³

Selanjutnya tingkat kecanduan berat pada *game online* terjadi pada anak ibu Lila yang mana ibu Lila mengatakan bahwa anak ibu Lila jika sedang bermain *game online* sudah tidak mengingat waktu dan durasi bermain game dapat mencapai 6 jam perhari. Seperti yang diungkapkan oleh ibu lila sebagai berikut:

⁶²Ibu Ruqoyah, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 11:30 WIB.

⁶³Ibu Riva, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 13:05 WIB.

“Kaysan tu yaa mbak anak ibu tu kalo main game gak ingat waktu, hampir tiap jam dia main game, jadi kalo dibilang berapa lama dia main game ya lama mbak, paling ya durasi dia main game ya sekitar 6 jam lah.”⁶⁴

Sama seperti dengan ibu Lila, anak ibu sukma dewi termasuk dalam kategori tingkat kecanduan berat pada *game online*. Dalam wawancara dengan ibu Sukma Dewi mengatakan bahwa anak ibu Sukma Dewi sudah sangat berlebihan dalam bermain ponsel saat sudah bermain ponsel, anak ibu Sukma bisa mencapai 8 jam perhari, bahkan menurut ibu Sukma sang anak menjadi kurang tidur dikarenakan bermain *game online*.

Wiihhhhh Uqi tu ya nak paling gak bisa yang namanya lepas hp, tiap hari main hp aja kerjanya game aja, kalo gak dikasih nangis, tapi kalo kita kasih hp nya ya gak selesai-selesai dia mainnya. Tapi ya cemana lah nak karna dah dari kecil juga dikasih hp ya jadinya kayak gitu. Sampe-sampe pernah di bawa ke psikiater karna ya itu candu hp nya udh parah kali udah susah juga dibilangin jadi ya ibu bawa aja ke psikiater. Karna kan kebanyakan main hp juga jadi belajarnya terganggu, dia kalo main game tu 8 jam an lah sampe begadangpun bisa dia.⁶⁵

Sama seperti dua informan sebelumnya yang mana tingkat kecanduan anak dalam bermain game online termasuk kategori kecanduan berat. Untuk ibu Zahra dan ibu Elya memiliki kesamaan yaitu sang anak sangat lama dalam bermain *game online* hingga ibu Zahra maupun ibu Elya tidak dapat mengatakan dengan pasti durasi anak bermain *game online*. Ibu Zahra mengatakan sebagai berikut:

“Durasi main gamenya itu berapa lama ya, kakak gabisa pastikan soalnya dia suka

⁶⁴Ibu Lila, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 november 2021, pukul 09:30 WIB.

⁶⁵Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

main hp setiap harinya. Paling ga pegang hp kalo tidur aja selebihnya dia pegang hp terus”.⁶⁶

Sedangkan ibu Elya, ia mengatakan “Lama mainnya ya pasti lama ya soalnya dia itu udah di kasih hp sendiri, jadi pegangannya asik hp aja, dia kadang suka kawankan ibu jaga jualan jadi dia ya kerjanya main hp”.⁶⁷

Berdasarkan jawaban keenam informan dapat diketahui bahwa tingkat kecanduan anak dalam penggunaan game online ada dua tingkat yaitu tingkat kecanduan sedang dan berat. Dari 6 informan yang termasuk dalam kategori tingkat kecanduan sedang ada satu informan yaitu anak ibu Ruqoyah sedangkan anak lima informan lainnya termasuk dalam kategori tingkat kecanduan berat. Para anak informan setiap harinya pasti akan bermain game online pada smartphonenya, bahkan para anak-anak akan bermain dengan durasi yang lama.

C. Ibadah sholat anak pecadu game online di Kampung Beringin

Dari segi metode-metodologis, dalam mendukung dan mengasuh anak, terutama di lingkungan rumah, memerlukan informasi dan cara yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Di sini, orang tua berperan dalam membesarkan anak, khususnya bidang penguatan agama.

Anak yang sudah menjadi candu terhadap *game online* tidaklah mudah untuk melakukan ibadah shalat dengan tepat, untuk itu sangat diperlukan pengawasan

⁶⁶Ibu Zahra, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 10.30 WIB.

⁶⁷Ibu Elya, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 02 Januari 2022 pukul 11:00 WIB.

orang tua dan bagaimana komunikasi orang tua untuk dapat menuntun anak melakukan ibadah salat di tengah-tengah dia sebagai seorang pecandu *game* .

Pecandu game di Kampung Beringin secara keseluruhan melakukan ibadah salat namun tidak penuh salat 5 waktu, dari keenam anak informan ada satu anak yang penuh salat 5 waktu, sedangkan lima informan lainnya tidak memenuhi salat 5 waktu.

Ibu Lila Yusnety mengatakan anak informan jika sedang berada dirumah ibadah salat anak informan tidak memenuhi salat 5 waktu, padahal ketika waktu sholat tiba ibu Lila selalu mengingatkan anak beliau agar melaksanakan shalat. “Kalo dirumah dia sholatnya suka bolong-bolong kadang juga sering gak penuh sholat lima waktu, padahal kalo udah waktunya sholat ibu selalu ngingatin Kaysan untuk sholat”.⁶⁸

Ibu Sukma Dewi mengatakan anak ibu sukma sulit melaksanakan ibadah salat 5 waktu karena jika waktu salat subuh tiba Uqi yang selaku anak ibu Sukma sulit bangun untuk salat dan ketika waktu dzuhur dan ashar anak ibu suka lebih sering berada diluar rumah sehingga ibu Sukma sulit mengajak anak ibu Sukma untuk melaksanakan salat, namun ketika maghrib tiba Uqi selalu melaksanakan ibadah salat.

Kalo Uqi sholatnya masih suka bolong-bolong nak, karna kalo kayak sholat subuh Uqi susah buat bangun kalo dzuhur sama ashar suka keluar main jadi sholatnya jarang bisa 5 waktu. Mungkin juga karna fasenya masih main-main aja ya nak jadi

⁶⁸Ibu Lila, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 09:30 WIB.

susah diajak sholatnya. Tapi kalo maghrib dia sholat nak karnakan udah pasti dirumah jadi sholatnya kadang suka bareng sama ibu.⁶⁹

Berbeda dengan anak ibu Ruqoyah Elmasnun yang dapat melaksanakan ibadah salat 5 waktu, ibu Ruqoyah mengatakan jika berada dirumah anak ibu Ruqoyah selalu salat bersama dengan abi atau ayah sehingga ibadah salat anak dapat memenuhi 5 waktu. “Ohh dia kalo sholat dirumah sebisanya ibu awasin, biar dia tu sholat 5 waktu. Waktu pagi karna anak ibu sekolah jadi bangun tidur diajak sholat dulu, selebihnya sholat sering sama abinya atau sholat bareng juga sama ibu. Jadi bisa dibilang dia sholat 5 waktu lah”.⁷⁰

Seperti perkataan ibu Lila Yusnety, Ibu Riva juga mengatakan bahwa anak informan melaksanakan ibadah salat tidak penuh 5 waktu padahal ketika memasuki waktu ibadah salat ibu Riva selalu mengingatkan kepada anak informan untuk melaksanakan ibadah salat. “Si Ikal itu kalo dirumah sholatnya masih sering tinggal mbak, padahal udah ibu suruh dia buat sholat kalo udah waktunya, tapi masih aja suka ketinggalan sholatnya.”⁷¹

Ibu Prisila Bani Zahra kurang lebih sama seperti ibu Lila dan ibu Riva yang anak informan tidak melaksanakan ibadah salat 5 waktu, namun ibu Zahra pun selalu memberitahukan kepada anaknya jika sudah memasuki waktu ibadah salat. “Tsaqib kalo dirumah ya sholatnya masih bolong-bolong dek, padahal udah kakak bilangin loh tapi ya gtu lah dek. Mungkin karna dia masih 6 tahun juga jadi

⁶⁹Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

⁷⁰Ibu Ruqoyah, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 11:30 WIB.

⁷¹Ibu Riva, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November pukul 13:05 WIB.

dia belum terlalu tau apa pentingnya sholat kali ya dek, jadi harus banyak-banyak diajarin lagi”.⁷²

Lain halnya dengan Ibu Elya Elniva yang mengatakan jika anak informan dapat melaksanakan ibadah salat 5 waktu jika sedang bersama dengan ayah sang anak, namun jika ayah tidak berada dirumah anak informan sulit untuk melaksanakan salat 5 waktu. “Kalo Dawi masih suka bolong-bolong lah, kecuali kalo ada ayahnya barulah rajin dia sholat, kadang 5 waktu itu penuh lah dia sholat kalo ada ayahnya ya kalo gak ya bolong-bolong juga sholatnya”.⁷³

Menurut hasil wawancara diatas anak-anak informan sulit melaksanakan ibadah salat 5 waktu, padahal ketika tiba waktu salat orangtua selalu mengingatkan agar anak melaksanakan ibadah salat dan cara yang dilakukan orangtua agar anak ingin melaksanakan ibadah salat ialah dengan mengajak salat bersama orangtua sehingga anak tidak meninggalkan ibadah salat.

D. Komunikasi persuasif orang tua dalam memotivasi anak pecandu *game online* melaksanakan ibadah sholat

Menurut Larson, komunikasi persuasif adalah kesempatan untuk mempengaruhi satu sama lain, untuk mendidik pendengar mengenai maksud persuasi, dan untuk menghormati keberadaan pendengar. Istilah persuasi berasal dari bahasa latin yang artinya membujuk, mengajak atau merayu. Keyakinan bisa bersifat rasional dan emosional, dan biasanya menyentuh aspek afek, yaitu hal-hal

⁷²Ibu Zahra, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 10:30 WIB.

⁷³Ibu Elya, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 02 Januari 2022 pukul 11.00 WIB.

yang berhubungan dengan sentimen manusia. Aspek tenggang rasa dan solidaritas sendiri dapat dibangkitkan dengan cara emosional.

De Vito menjelaskan bahwa komunikasi persuasif adalah percakapan persuasif, menyajikan percakapan yang menguatkan, menjelaskan, dan memberikan informasi kepada khalayak. Namun, karena tujuan utamanya adalah untuk memperkuat atau mengubah watak dan karakter, maka hakikat, pendapat, dan sugesti motivasi wajib digunakan untuk memperkuat tujuan persuasif.

Serangkaian kriteria, termasuk komunikasi yang memenuhi persyaratan persuasi untuk penerimaan pesan yang optimal. Diantaranya yaitu strategi persuasif. Hasil penelitian beberapa pakar mengimplementasikan bahwa skema komunikasi yang menarik membutuhkan taktik. Taktik berkembang menjadi teknologi operasional.

Dari beberapa teknik yang terdapat pada komunikasi persuasif, ada 2 teknik yang diterapkan oleh keenam informan kepada anak yaitu:

1. *Transfer*

Merupakan situasi (lingkungan) yang mempengaruhi hasil persuasi. Ketika situasinya positif, ada baiknya menciptakan warna kepercayaan. Lingkungan negatif, di sisi lain, dapat menciptakan sikap negatif yang memengaruhi keyakinan.

Teknik ini digunakan oleh ibu Sukma, dalam bentuk mengajak anak untuk salat dengan memberi contoh kepada anak informan agar si anak juga terpengaruh untuk melaksanakan salat bersama seperti dalam wawancara dengan ibu Sukma.

Ibu kalo ngomong sama Uqi ato ngajak Uqi buat lakuin hal-hal baik pake cara membujuk nak ya ngajak lah istilahnya. Misal ibu suruh dia sholat ya ibu sholat juga kan harus nyontohin juga nak. Caranya ya pake bahasa yang enak didenger nak, kalo gak mana nurut dia sama ibu, karna uqi itu tipe anak yang maunya dibujuk-bujuk dah gitu kita harus pake bahasa yang lembut terus juga dia maunya di puji-puji nak jadi dia mau nurut sama ibu, karna kalo kita pake bahasa yang lembut gitu dia mau dengar, kalo kita ngomongnya aja udah bentak-bentak ya makin manjadi-jadi dianya nak.⁷⁴

Sama seperti dengan ibu Sukma, ibu Riva menggunakan teknik *transfer* dengan bentuk mengajak anak untuk salat bersama seperti dalam wawancara dengan ibu Riva.

Ibu kalo ngomong sama Ikal ya ibu bujuk-bujuk biar nurut, mengajak ikal biar ngelakuin yang baik-baik, jadi kegiatan Ikal itu gak cuman main game aja. Kalo udah pas waktu sholat ibu selalu ajak dia buat sholat bareng. Ya trus aja motivasiin dia dengan bahasa yang halus ya mbak, karna yang namanya anak juga maunya diperlakukan dengan baik sama orang tuanya. Kalo pake bahasa yang lembut kan anak jadi seneng dan nurut, jadi enak aja didengarnya.⁷⁵

Selanjutnya teknik *transfer* juga diterapkan oleh ibu Ruqoyah dalam mengajak anak untuk melaksanakan ibadah salat dengan menciptakan keadaan positif di sekitar anak ibu Ruqoyah dengan bentuk memberikan kalimat-kalimat memotivasi anak agar ingin beribadah, ia mengajak dengan menggunakan bahasa yang lembut, menceritakan kisah-kisah nabi, memberi motivasi serta mengajak melakukan ibadah salat bersama seperti dalam wawancara dengan ibu Ruqoyah.

Kalo ibu ya pokoknya selalu aja motivasiin anak ibu trus juga pake bahasa yang lembut, mengajak dia untuk melakukan hal-hal baik itu tadi kadang juga ibu ceritain kisah-kisah nabi biar dia termotivasi untuk ngelakuin hal-hal yang baik kalo gak ya dengan cara ngasih imbalan, karna kan anak-anak tu seneng kalo dapat hadiah setelah melakukan suatu pekerjaan misalnya.⁷⁶

⁷⁴Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

⁷⁵Ibu Riva, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 13:05 WIB.

⁷⁶Ibu Ruqoyah, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 11:30 WIB.

Sama dengan tiga informan diatas, ibu Lila dalam wawancaranya mengatakan bahwa selalu memotivasi anak untuk melakukan ibadah salat dan juga memberitahukan bahwa jika dapat melakukan ibadah salat akan besarnya pahala dan keberadaan surga. Cara berkomunikasi ibu Lila menggunakan bahasa yang sopan, lemah lembut dan membujuk dan memberikan hadiah seperti uang jajan.

Sebenarnya ibu itu gak ngerti apa itu komunikasi persuasif, tapi setelah mbak amel jelaskan maksudnya membujuk ato mengajak ya benar aja sangat membantu ibu untuk memotivasi anak ibu untuk sholat. Kalo gak pake membujuk atau mengajak ya anak bakalan susah mbak dikasih motivasi sholat. Ibu selalu kasih dia motivasi biar dia sholat, contohnya ibu selalu bilang kalo dia sholat bakalan dapet pahala yang banyak, trus bakalan masuk surga. Cara ibu ngomong sama kaysan soal sholat ya pake bahasa yang sopan mbak, yang lemah lembut dan membujuk biar dia mau sholat, karna ibu itu tipe ibu yang gak suka teriak-teriak, jadi ibu lebih suka ngomong sama kaysan pakai bahasa yang lemah lembut gitu mbak.⁷⁷

Informan kelima yaitu ibu Zahra untuk memotivasi ibadah salat anaknya dengan cara mengajak dengan baik agar sang anak melaksanakan ibadah salat.

Caranya ya pertama diajak baik-baik, di ingatkan kalo ini udah waktunya sholat jadi harus sholat. Iyalah karna kakak juga menerapkan cara itu buat tsaqib mau sholat, misalkan aja yang tadi, kakak ajak dia sholat sama-sama baru dia mau sholat tandanya kan komunikasi persuasif kakak nyampe ke anaknya gitukan ya.⁷⁸

Selanjutnya informan terakhir yaitu ibu Elya juga menggunakan teknik *transfer* dengan mengajak anak untuk melakukan salat bersama dengan orangtua, juga ibu Elya akan selalu membujuk anak terus-menerus untuk melaksanakan ibadah salat.

⁷⁷Ibu Lila, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 09:30 WIB.

⁷⁸Ibu Zahra, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 10:30 WIB.

Komunikasi persuasif itu kayak mengajak ya, ya berarti ayahnya pake komunikasi persuasif untuk Dawi sholat, ayahnya selalu ajak Dawi sholat. Kalo sudah waktunya sholat pasti ayahnya bergerak untuk ajak Dawi sholat. Gak pernah engga sih dek kalo ayahnya dirumah. Kadang kalo sama ibu mau sih mau sholatnya tapi ya harus bujuk-bujuk terus, disuruh-suruhin terus baru Dawi mau gerak buat sholat, gak semudah kalo sama ayahnya.⁷⁹

Dari semua keenam informan mereka menggunakan teknik *transfer* yaitu dengan menciptakan keadaan yang positif dengan cara melaksanakan ibadah bersama-sama sehingga anak mengikuti dan akhirnya melaksanakan ibadah sholat.

2. *Say it with flowers*

Metode ini dipenuhi dengan menggerakkan dan membujuk aset, keterampilan, kemampuan, dan kecerdikan seseorang dengan memuji tanpa nada yang berlebihan. Kesadaran akan pencapaiannya dengan pujian halus cenderung membuatnya lebih mudah untuk menahan hatinya, dan akibatnya ia tertarik pada keyakinan kita. Teknik ini digunakan oleh ibu Sukma untuk memuji anaknya dan membuatnya ingin berdoa. Seperti wawancara

Caranya ya pake bahasa yang enak didenger nak, kalo gak mana nurut dia sama ibu, karna Uqi itu tipe anak yang maunya dibujuk-bujuk dah gitu kita harus pake bahasa yang lembut terus juga dia maunya di puji-puji nak jadi dia mau nurut sama ibu, karna kalo kita pake bahasa yang lembut gitu dia mau denger, kalo kita ngomongnya aja udah bentak-bentak ya makin menjadi-jadi dianya nak.⁸⁰

⁷⁹Ibu Elya, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 02 Januari 2022 pukul 11:00 WIB.

⁸⁰Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

Secara keseluruhan keenam informan menggunakan komunikasi persuasif dimana para orangtua membujuk dan mengajak anak untuk melaksanakan ibadah salat dengan menggunakan bahasa yang lembut, halus, dan sopan. Orangtua bahkan menggunakan cara memuji dan memberikan hadiah.

Komunikasi persuasif dengan cara menggunakan bahasa yang lemah lembut, halus dan sopan seperti yang dilakukan informan ibu Lila dalam wawancara “cara ibu ngomong sama Kaysan soal sholat ya pake bahasa yang sopan mbak, yang lemah lembut dan membujuk biar dia mau sholat, karna ibu itu tipe ibu yang gak suka teriak-teriak, jadi ibu lebih suka ngomong sama Kaysan pake bahasa yang lemah lembut gitu mbak”.⁸¹

Selanjutnya informan ibu Sukma juga dengan cara menggunakan bahasa yang enak didengar seperti dalam wawancara.

Caranya ya pake bahasa yang enak didenger nak, kalo gak mana nurut dia sama ibu, karna Uqi itu tipe anak yang maunya dibujuk-bujuk dah gitu kita harus pake bahasa yang lembut terus juga dia maunya di puji-puji nak jadi dia mau nurut sama ibu, karna kalo kita pake bahasa yang lembut gitu dia mau denger, kalo kita ngomongnya aja udah bentak-bentak ya makin menjadi-jadi dianya nak.⁸²

Sama seperti dua informan diatas ibu Ruqoyah menggunakan cara dengan cara lembut “ ya namanya juga ngomong sama anak kecil ya harus lembut, tapi

⁸¹ Ibu Lila, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 09:30 WIB.

⁸² Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

tegas karna biar dia terbiasa, kalo gak ya anak gak bakalan nurut apa yang kita bilang”⁸³.

Komunikasi persuasif dengan cara memberi imbalan atau hadiah berupa uang jajan atau smartphone seperti yang dilakukan oleh ibu Lila, ibu Sukma dan ibu Ruqoyah. Dalam wawancara dengan ibu Lila mengatakan bahwa solusi ibu Lila dalam membuat anak ibu Lila semangat melaksanakan ibadah salat dengan memberikan hadiah berupa uang jajan tambahan seperti dalam wawancara “jadi solusi ibu itu ngasih dia hadiah, memang sih hadiahnya gak mahal-mahal kali cuman bisalah buat dia senang, jadi dia tu semangat sholatnya, jadi bakal ibu kasih uang jajan tambahan kalo dia bisa sholat 5 waktu”⁸⁴

Informan selanjutnya ibu Sukma sama seperti dengan ibu Lila yang memberikan hadiah berupa uang jajan. Akan tetapi ibu sukma juga akan memberikan imbalan boleh bermain Smartphone asal si anak mau mengikuti apa yang diperintahkan oleh ibu Sukma seperti melaksanakan ibadah salat seperti dalam wawancara

Wiiihhhh dulu tu susah kali kalo disuruh sholat nak, sangking susahny sampe ibu pake cara kalo habis sholat boleh main hp, biar dia nurut kali disuruh sholat kalo gak ya dikasih uang jajan. Wil uqi tu kalo disuruh sholat dengan imbalan boleh main hp senang kali dia, langsung gerak begitu disuruh, kalo gak ada imbalan boleh main hp ya agak lama emang, gak langsung gerak sholat, harus dibilang berkali-kali, trus kadang ibu kasih motivasi lah.⁸⁵

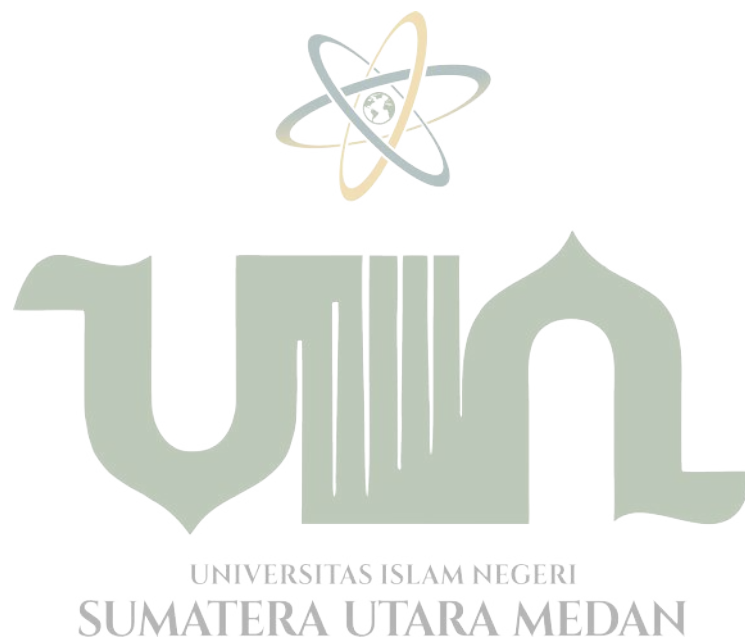
⁸³Ibu Ruqoyah, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 11:30 WIB.

⁸⁴Ibu Lila, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 24 November 2021 pukul 09:30 WIB.

⁸⁵Ibu Sukma, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 03 Desember 2021 pukul 15:10 WIB.

Sama seperti ibu Lila dan Ibu Sukma, ibu Ruqoyah juga menggunakan dengan cara memberikan imbalan atau hadiah.

Jadi yang ibu lakuin agar anak ibu mau beribadah ya dengan memotivasi dia buat lakuin hal-hal yang baik, kadang juga ibu ceritain kisah-kisah nabi biar dia termotivasi unntuk ngelakuin hal-hal yang baik, kalo gak ya dengan cara ngasih imbalan, karna kan anak-anak tu seneng kalo dapat hadiah setelah melakukan suatu pekerjaan misalnya.⁸⁶



⁸⁶ Ibu Ruqoyah, ibu rumah tangga, di Kampung Beringin, wawancara pribadi, 12 Januari 2022 pukul 11:30 WIB.